

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri, objek yang diteliti penulis adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* www.ojk.go.id. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan tahun pengamatan dari 2009-2017 dengan meneliti laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹ Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas dan jelas mengenai pengaruh dan besarnya pengaruh suatu peristiwa, masalah yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan. Metode penelitian ini mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat

¹ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: Penerbit in Media, 2014), h. 2.

memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur.²

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan pembiayaan *murabahah*. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah perolehan laba bersih.

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu www.ojk.go.id.

2. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang

² Edy Supriyadi, *SPSS + Amos...* h. 7.

salah akan menghasilkan informasi yang salah.³ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁴ Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Edisi Kedua, h. 48.

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian...*” h. 42.

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Supiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta), h. 154.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 17.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur, jurnal dan *website-website* resmi terpercaya yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu penelusuran dan pengolahan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga.⁷ Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu berkaitan dengan Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017.

⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Bandung: Graha Ilmu, 2011), h. 83.

Dalam hal ini, penulis juga mengumpulkan data dengan menggunakan data *time series*. Data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan. Misalnya neraca perusahaan mulai tahun 1980 sampai tahun 1997. Jadi tidak boleh ada data yang hilang diantara tahun-tahun itu.⁸

2. Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier berganda dalam mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna,

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian...*” h. 42.

sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.⁹ Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang mempergunakan alat analisis bersifat kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 22.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan prosentase.¹⁰

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik ketergantungan, maka untuk menggunakannya, harus dapat membagi variabel menjadi variabel dependen dan independen. Analisis regresi juga merupakan alat statistik

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 143.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 206.

yang digunakan bila variabel dependen dan independen berbentuk metrik. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu variabel independen yang berupa data nonmetrik (variabel *dummy*, data berbentuk ordinal atau nominal) dapat juga digunakan.¹¹ Regresi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana beberapa variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (BOPO dan Pembiayaan *Murabahah*) dan variabel dependen (Perolehan Laba Bersih).

Rumus regresi linier berganda.¹²

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Di mana:

Y = Variabel terikat

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

X₃ = Variabel bebas ketiga

X_n = variabel bebas ke...n

α dan b₁ serta b₂ = konstanta

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian ini. Pengujian ini juga untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak

¹¹ Wahid Sulaiman, *Analisi Regresi...* h. 79-80

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian...* h. 301

terdapat autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹³ Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁴

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana kesalahan pengganggu dari periode tertentu (t) berkorelasi dengan kesalahan pengganggu dari periode sebelumnya ($t-1$), pada kondisi kesalahan pengganggu tidak bebas tetapi satu sama lain saling berhubungan.

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 181.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), h. 160.

Apabila kesalahan pengganggu periode t dengan $t-1$ berkorelasi maka terjadi kasus korelasi serial sederhana tingkat pertama. Jadi, autokorelasi adalah adanya korelasi antara variabel itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Umumnya autokorelasi banyak terjadi pada data *time series*. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹⁵ Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya menggunakan Uji Durbin-Watson dengan membandingkan nilai DW. Distribusi DW terletak di antara dua distribusi d^L dan d_u . d^L adalah batas bawah nilai DW dan d_u adalah batas atas nilai DW.

Untuk $\rho > 0$ (autokorelasi positif), yaitu:

- 1) Jika $DW > d_u$ dengan $dk = n-k-1$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $DW < d^L$ dengan $dk = n-k-1$ maka ditolak
- 3) Jika $d^L < DW < d_u$ maka tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel

Untuk $\rho < 0$ (autokorelasi negatif), yaitu:

- 1) Jika $(4-DW) \geq d_u$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $(4-DW) \leq d^L$ maka H_0 ditolak

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 182.

3) Jika $d^L < (4-DW) < d_u$ maka tidak ada keputusan apakah terdapat autokorelasi atau tidak di dalam model¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:¹⁸

- 1) Melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.
- 2) Uji Park
- 3) Uji Glejser
- 4) Uji *White*

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 144.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 179.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 134-138.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.¹⁹

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis.²⁰

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) h. 103

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 104.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan signifikan:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .²¹

Nilai Statistik F dihitung dari formula sebagai berikut:²²

$$F = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k)}$$

Dimana:

$$SSR = \text{sum of squares due to regression} = \sum (\hat{Y}_i - y)^2$$

$$SSE = \text{sum of squares error} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

²¹ Wahid Sulaiman, *Analisi Regresi...* h. 14

²² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif...* h 107

n = jumlah observasi

k = jumlah parameter (termasuk intercept)

dalam model;

MSR = *mean squares due to regression*;

MSE = *mean squares due to error*.

c. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq r \leq 1)$. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) atau negatif (-). Misalnya:²³

- 1) Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun
- 2) Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik

²³ Syofian Siregar, *Statistika Terapan...* h. 201-202

Tabel 3.1
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00- 0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40- 0,599	Cukup
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.²⁴ Besarnya koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Semakin besar R^2 maka semakin besar (kuat) pula hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dari uji ini dapat berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (X) dengan

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...* h. 97.

variabel dependen (Y). Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah:

- 1) Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{\text{JK regresi}}{\text{JK total terkorrelasi}}$$

- 2) Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2=1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.²⁵

Nilai R^2 mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut. Semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik

²⁵ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 64.

kesimpulan.²⁶ Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen.²⁷

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.²⁸

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Pembiayaan *Murabahah*.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.²⁹ Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...* h. 31.

²⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 48.

²⁸ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.

3.

²⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 48.

variabel bebas.³⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perolehan Laba Bersih.

³⁰ Sugiyono, *Statistika...*” h. 3.